



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

BANGUN KOMUNIKASI INTENSIF DENGAN PROVINSI

Sinkronisasi Penataan Yogya Sebagai Ibukota DIY

YOGYA (KR) - Selain inovasi program di sisa periode hingga 2024, Penjabat (Pj) Walikota Yogya didorong mampu membangun komunikasi intensif dengan Pemda DIY. Hal ini dibutuhkan sebagai bagian untuk melakukan sinkronisasi penataan Yogya yang menjadi ibukota provinsi.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudiymoko, menjelaskan Pj Walikota yang juga menjabat Asisten Bidang Pemerintahan dan Umum Setda DIY memiliki ruang strategis dalam membangun komunikasi intensif.

"Kami mendorong adanya komunikasi antara Pemkot dengan Pemda DIY untuk secara terintegrasi dan holistik melakukan perencanaan pembangunan," tandasnya.

Sebagai ibukota provinsi, maka penataan satuan ruang strategis tentunya bisa memanfaatkan alokasi Danais. Oleh karena itu perlu diawali dengan pembuatan masterplan penataan kota kaitannya dengan ruang strategis tersebut.

Danang mencontohkan, penataan ruang strategis salah satunya sudah diawali dengan sistem ducting untuk jaringan kabel

H Danang Rudiymoko
Ketua DPRD
Kota Yogyakarta

KR-Istimewa

telekomunikasi, listrik hingga air minum. Hasilnya, kawasan yang sudah dilengkapi ducting terbebas dari kesan semrawut karena tidak ada lagi kabel melintang di atas.

"Misalnya ketika sistem ducting diterapkan di semua jalan protokol di Yogya tentu membutuhkan anggaran besar. Tapi itu harus dimulai. Setidaknya ada masterplan yang bisa menjadi landasan prioritas,"

imbuhnya.

Di samping itu, dibutuhkan juga konsentrasi bersama lintas instansi di kota, provinsi maupun pusat. Setidaknya BUMN yang memiliki kepentingan seperti Perusahaan Gas Negara (PGN), PLN maupun Telkom, dapat duduk bersama dalam memberikan sumbangsih terhadap penataan kota. Terutama kaitannya dengan sistem ducting agar tidak hanya bagi sarana fiber optik melainkan juga kebutuhan air, listrik hingga gas.

Danang menambahkan, sebagai kota urban tentunya perlu ada inovasi tata kota. Sehingga jika dalam sistem ducting terdapat instalasi pemipaan gas maka masyarakat yang sehari-hari membutuhkan energi tersebut dapat memanfaatkannya dengan mudah.

"Misalnya konsumen yang membutuhkan bahan bakar gas bisa berlangganan. Retribusinya juga bisa dijangkau karena bagian dari layanan pemerintah," tandasnya.

Dengan adanya masterplan serta komunikasi yang intensif antar pemerintah maka pola pembangunan infrastruktur tidak lagi terkesan gali lubang tutup lubang. Terlebih jalanan di Kota Yogya tidak memungkinkan ada pelebaran. **(Dhi) f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005